

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan “analisis nasabah *non fixed income* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sarosa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mencoba mendalami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati. Pendekatan kualitatif berusaha menggali dan memahami pemaknaan akan keberadaan yang berbeda-beda oleh orang yang berbeda, sehingga dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian mengenai analisis nasabah *non fixed income* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4 Nomor 385, Banjarmasin.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan maupun staf khusus yang menangani pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah mengenai “analisis nasabah *non fixed income* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian lapangan. (Basrowi, 2008, hlm. 125). Adapun data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Identitas dari dua orang informan yang meliputi nama, umur, alamat dan jabatan.
- 2) Analisis nasabah *non fixed income* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.
- 3) Perlakuan pemberian pembiayaan bagi nasabah *non fixed income* oleh PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini, seperti buku-buku literatur, artikel, majalah, koran, hasil-hasil penelitian terdahulu, internet, dll.(Basrowi, 2008, hlm. 126)

2. Sumber Data

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dari subjek yang meliputi:

- a. *Informan*, karyawan dan pihak staf bagian pembiayaan PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin yang dapat memberikan keterangan yaitu Bapak Muhammad Yunie selaku Manager Operasional dan Bapak Deni selaku Sales Asistent. Sumber data maupun informasi langsung dan keterangan-keterangan lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, sehingga data penelitian ini menjadi lengkap.
- b. *Dokumen*, yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan yang berkaitan dengan penelitian guna melengkapi data dalam penelitian ini

yang diberikan pihak PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi penelitian ini, yaitu berupa gambaran umum lokasi penelitian, profil PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin, meliputi: visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, produk dan data lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini maka metode yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, informasi, persepsi, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan atau masalah-masalah untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Wawancara dapat menjadi alat bantu yang dilakukan oleh penulis untuk mencari tahu ataupun mencari informasi tentang apa yang akan diteliti oleh penulis.

2. Dokumen

Dokumen adalah sebuah tulisan yang memuat informasi. Biasanya, dokumen ditulis dikertas dan informasinya ditulis memakai tinta baik memakai tangan atau memakai media elektronik (seperti printer).

Dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat

dokumen- dokumen resmi seperti catatan-catatan, buku-buku yang sudah ada, berkas-berkas, dll.(Basrowi, 2008, hlm. 158). Dengan teknik ini, akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Penulis memperoleh data mengenai analisis nasabah *non fixed income* pada pembiayaan Griya iB Hasanah di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin dari dokumen-dokumen yang ada di tempat penelitian yaitu PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dengan tahapan editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

Untuk mengelola data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Seleksi data (*editing*)

Yaitu meneliti kembali data yang terkumpul sehingga dapat diketahui kekurangannya dalam rangka proses penyusunan.

b. Kategorisasi

Yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Deskripsi

Yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis. (Surya Brata, 2010, hlm. 40–41)

2. Analisis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dengan analisis Deskriptif Kualitatif. Yaitu dengan cara menelaah dan dikaji berdasarkan teori, sehingga diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.

H. Tahapan Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini, penulis mempelajari dan menelaah secara intensif terhadap subjek dan objek operasional, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat dan Ketua Jurusan Perbankan Syariah untuk meminta arahan dan persetujuan. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya kemudian di seminarakan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dengan wawancara langsung kepada informan serta mengumpulkan

dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.(Surya Brata, 2010, hlm. 38–39)

3. Tahapan pengolahan data

Setelah data terkumpul, penulis melakukan pengolahan data, kemudian data tersebut di olah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi dan di kategorisasi, kemudian dideskripsikan, setelah pengolahan data selesai, penulis melakukan analisis secara objektif sehingga data-data yang didapat valid.(Surya Brata, 2010, hlm. 40)

4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan.(Surya Brata, 2010, hlm. 44) Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.